

## BAB V

### ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Variabel

Di dalam penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas kunjungan wisatawan di Pantai Depok, Bantul akan di uraikan variabel-variabel penelitian berdasarkan tabel di bawah ini :

Tabel 5.1  
Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

	Mean	Minimum	Maximum	Std. Deviation
Intensitas Kunjungan (Kali)	3,29	1	8	1,789
Biaya Perjalanan (Rupiah)	28720,00	5000	100000	19125,467
Jarak tempuh (Km)	31,51	8	80	12,539
Pendidikan (SD,SMP, SMA,Diploma,S1,S2)	3,73	1	6	0,976
Pendapatan (Rupiah)	1721100	350000	6800000	1174612,441
Umur (Tahun)	30,05	16	65	10,686
Waktu Luang (Hari)	1,63	1	4	0,746

Sumber : Lampiran 1

Dari tabel 5.1 dapat dijelaskan bahwa variabel intensitas kunjungan terendah (*minimum*) sebesar 1 kali dan tertinggi (*maksimum*) sebesar 8 kali. Nilai rata-rata (*mean*) intensitas kunjungan adalah 3,29 kali. Biaya perjalanan terendah sebesar Rp 5.000,00 dan biaya perjalanan tertinggi sebesar Rp 100.000,00. Rata-rata biaya perjalanan merupakan sebesar Rp 28.720,00.

Pada variabel jarak tempuh, jarak terdekat yang ditempuh pengunjung menuju pantai Depok sejauh 8 km dan jarak tempuh paling jauh pengunjung menuju pantai Depok sejauh 80 km dengan jarak rata-rata 31,51 km. Pendidikan terendah dari responden yaitu SD dan jenjang pendidikan tertinggi adalah S2 atau pascasarjana.

Pendapatan terendah pengunjung sebesar Rp 350.000,00 dan pendapatan tertinggi sebesar Rp 6.800.000,00. Rata-rata pendapatan pengunjung adalah sebesar Rp 1.721.100,00. Umur termuda responden adalah 16 tahun dan umur tertua adalah 65 tahun. Rata-rata dari variabel umur adalah 30,05 tahun. Waktu luang terendah yang dimiliki responden sebesar 1 hari dan waktu luang terbanyak sebesar 4 hari. Rata-rata waktu luang yang dimiliki responden sebesar 1,63 hari.

Pada tabel 5.1. diatas menunjukkan standar deviasi dari semua variabel yang ada dalam penelitian lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*). Hal ini mengindikasikan bahwa sebaran data untuk jawaban responden terhadap variabel intensitas kunjungan, biaya perjalanan, jarak tempuh, pendidikan, pendapatan, umur dan variabel waktu luang adalah baik.

## **B. Valuasi Ekonomi**

Berdasarkan penelitian Djijono (2000), perhitungan nilai ekonomi wisata Pantai Depok dengan menggunakan metode biaya perjalanan (*travel cost*

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Total} &= \frac{\text{Nilai rata-rata} \times \text{Jumlah penduduk}}{1.000} \\
 &= \frac{28.720,00 \times 3.457.491}{1.000} \\
 &= 99.299.142,00
 \end{aligned}$$

Nilai rata-rata = Biaya perjalanan rata-rata

Jumlah penduduk = Jumlah penduduk DIY 2011

(Tidak ada perubahan yang signifikan dan diasumsikan jumlah penduduk 2011 dan 2012 sama )

Berdasarkan perhitungan di atas, total nilai ekonomi wisata Pantai Depok adalah sebesar Rp 99.299.142,00.

## C. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk menguji apakah alat/pertanyaan yang dipakai dalam kuesioner dapat mengukur dengan cermat atau tidak apa yang hendak diukur. Hasil uji validitas menggunakan metode *pearson correlation*

Tabel 5.2.  
Uji Validitas Variabel Pengunjung Pantai Depok

Variabel	R	Sig.	Keterangan
Biaya Perjalanan	0,482	0,000	Valid
Jarak tempuh	0,194	0,017	Valid
Pendidikan	0,289	0,000	Valid
Pendapatan	1,000	0,000	Valid
Umur	0,481	0,000	Valid
Waktu Luang	0,009	0,911	Tidak Valid

Sumber: Lampiran 2

Pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa 5 dari 6 variabel memiliki korelasi *pearson* positif dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yakni variabel biaya perjalanan (0,000); variabel jarak tempuh (0,017), variabel pendidikan (0,000), variabel pendapatan (0,000) dan variabel umur (0,000) sehingga instrumen variabel adalah valid. Sedangkan variabel waktu luang memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,911 sehingga variabel waktu luang tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui kestabilan alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila dapat memberikan hasil yang sama bila dipakai untuk mengukur ulang obyek yang sama. Hasil uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut:

Tabel 5.3.  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengunjung Pantai Depok

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Intensitas kunjungan, biaya perjalanan, jarak tempuh, pendidikan, pendapatan, umur, waktu luang	0,576	Tidak Reliabel

Sumber : Lampiran 3

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa variabel biaya perjalanan, jarak tempuh, pendidikan, pendapatan, umur, waktu luang memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,6, berarti instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tidak reliabel.

#### D. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah fungsi yang digunakan dalam penelitian berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Untuk menguji linearitas digunakan uji Ramsey Reset test, uji yang dikembangkan oleh Ramsey pada tahun 1969 menyarankan suatu uji yang disebut *general test of spesification* atau reset. Ramsey reset test bertujuan untuk menghasilkan nilai  $F_{hitung}$  yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ . Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  yang menyatakan bahwa spesifikasi model yang digunakan dalam bentuk fungsi linier ditolak, dan sebaliknya bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_1$  yang menyatakan bahwa spesifikasi model yang digunakan dalam fungsi linier diterima (Rahmanta, 2009). Dengan menggunakan perhitungannya Eviews 4.0 maka diperoleh hasil sebagai

Tabel 5.4  
Hasil Uji Ramsey Reset

<i>F-statistic</i>	3.423841	<i>Probability</i>	0.066339
<i>Log likelihoodratio</i>	3.573820	<i>Probability</i>	0.058697

Sumber : Lampiran 4

Pada tabel di atas adalah hasil pengujian model awal atau model yang belum berbentuk linier diuji menggunakan Ramsey Reset Test. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3.423841 dengan probabilitas  $0.066339 > 0,05$ . Karena F-statistik (3.423841) lebih besar dari  $F_{tabel}$  (2,21), maka model yang digunakan berbentuk non linier. Oleh karena itu model yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model dalam bentuk Ln.

## E. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Tahapan pengujian multikolinearitas menggunakan program EViews dengan melakukan uji *wald*.

Uji *wald* digunakan untuk mengeluarkan variabel dari model. Langkah pengujian dengan melakukan regresi model awal, kemudian dengan melakukan wald test terhadap variabel yang paling tidak signifikan pada regresi awal. Apabila probabilitas F tidak signifikan, berarti variabel tersebut (yang paling tidak signifikan) bisa dikeluarkan dari model. Persamaan model

Tabel 5.5.  
Hasil Uji *Wald*

Variabel	F-statistik	Probabilitas
Biaya perjalanan	13.37809	0.000357
Jarak tempuh	14.57242	0.000200
Pendidikan	7.094339	0.008620
Pendapatan	11.51000	0.000896
Umur	7.482995	0.007018
Waktu Luang	4.300591	0.039893

Sumber : Lampiran 6-11

Pada tabel di atas menunjukkan hasil pengujian multikolinearitas menggunakan uji wald menunjukkan probabilitas variabel biaya perjalanan (0.000357), jarak tempuh (0.000200), pendidikan (0.008620), pendapatan (0.000896), umur (0.007018), waktu luang (0.039893) < 0,05 Sehingga variabel-variabel tersebut frekuensi tidak dikeluarkan dari model, Artinya tidak terjadi multikolinearitas.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan Uji *White*. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai probabilitas *Obs\*R Square* yang dihasilkan lebih besar dari 5 persen (0.05) maka dapat

dikatakan tidak adanya heterokedastisitas dalam model regresi ini. Pada tabel 5.6 berikut tersaji Hasil Uji *White*.

Tabel 5.6.  
Hasil Uji Heterokedastisitas

Nilai <i>Obs*R Square</i>	<i>Probability</i>	Kesimpulan
21.00829	0.785900	Bebas Heterokedastisitas

*Sumber : Lampiran 12*

Pada tabel 5.6 di atas, nilai *Obs\*R Square* memiliki nilai probabilitas sebesar  $0.785900 > \alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

## F. Analisis Regresi Berganda

Hasil perhitungan regresi berganda dengan program SPSS 11.5 disajikan pada tabel 5.8 berikut:

$$\begin{aligned} \text{LnIK} = & \beta_0 + \beta_1 \text{LnBP}_i + \beta_2 \text{LnJT}_i + \beta_3 \text{PNDDKN}_i + \beta_4 \text{LnPNDPTN}_i + \beta_5 \text{LnUMUR}_i \\ & + \beta_6 \text{LnWL}_i + \varepsilon_i \end{aligned}$$

Dimana :

IK : Intensitas Kunjungan responden (Kali)

$\beta_0$  : Intersep

$\beta_1, \dots, \beta_6$  : Koefisien regresi

BP : Biaya perjalanan (Rupiah)

JT : Jarak tempuh (Km)

PNDDKN : Tingkat pendidikan (SD,SMP,SMA,D3,S1,S2)

PNDPTN : Tingkat Pendapatan (Rupiah)



- UMUR : Umur pengunjung (Tahun)
- WL : Waktu luang (Hari)
- I : Responden ke-1 ( $i = 1, 2, \dots, n$ )
- $\varepsilon$  : *error term*

Tabel 5.7.  
Hasil Perhitungan Regresi

Variabel	Coefficients
(Constant)	2,352** (0,973)
Ln Biaya Perjalanan ( $X_1$ )	-0,282*** (0,085)
Ln Jarak Tempuh ( $X_2$ )	-0,267** (0,109)
Pendidikan ( $X_3$ )	0,140*** (0,046)
Ln Pendapatan ( $X_4$ )	0,202** (0,084)
Ln Umur ( $X_5$ )	-0,324** (0,151)
Ln Waktu Luang ( $X_6$ )	0,279*** (0,098)
Observation	150
Adjusted R <sup>2</sup>	0,282
F-statistic	10,763***

Dependent variabel : IK

Keterangan : \* : signifikan pada  $\alpha$  10% ; \*\* :  $\alpha$  5% ; \*\*\* :  $\alpha$  1%

Sumber : Lampiran 5

Hasil perhitungan di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$\ln Y = 2,352 - 0,282 \ln X_1 - 0,267 \ln X_2 + 0,140 X_3 + 0,202 \ln X_4 - 0,324 \ln X_5 +$$

## 1. Uji T dan Interpretasi Variabel-variabel Penelitian

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

### a. Konstanta

Nilai konstanta ( $\alpha_0$ ) = 2,352 dapat diartikan apabila semua variabel bebas (biaya perjalanan, pendapatan per-bulan pengunjung, tingkat pendidikan, umur pengunjung, jarak tempuh pengunjung dan waktu luang pengunjung) dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok akan sebesar anti Ln 2,352  $\approx$  sebesar 11 kali.

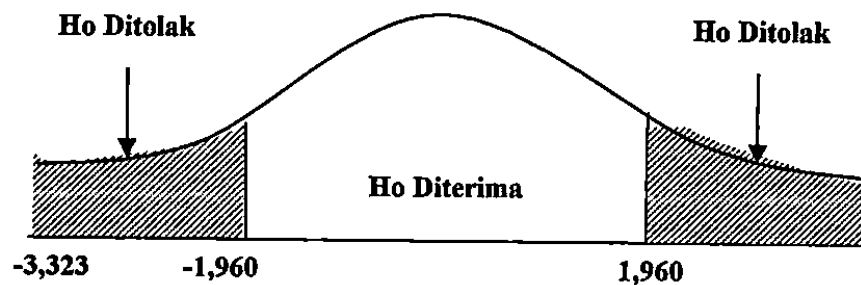
### b. Pengujian terhadap variabel biaya perjalanan

Hipotesis nol ( $H_0$ ) menyebutkan bahwa biaya perjalanan tidak berpengaruh signifikan terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok. Hipotesis alternatif menyebutkan bahwa biaya perjalanan berpengaruh signifikan terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok.

Dengan derajat kebebasan (db)  $150-1-4 = 145$  dan taraf signifikan 5% ( $\alpha = 5\%$ ) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $\pm 1,960$ . Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

$H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak bila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh pada tabel 5.7 sebesar -3,323 lebih kecil dari  $-t_{tabel}$  (1,960) dan tingkat probabilitas sebesar  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya menerima hipotesis bahwa biaya perjalanan berpengaruh signifikan terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok. Hasil pengujian tersebut dapat digambarkan ke dalam kurva sebagai berikut:



Gambar 5.1  
Kurva Hasil Pengujian  $t_{test}$  pada Biaya Perjalanan  
Terhadap Intensitas Berkunjung

- Interpretasi nilai koefisien  $\beta_1$  variabel biaya perjalanan

Nilai koefisien  $\beta_1 = -0,282$ , berarti jika biaya perjalanan berubah 1 persen, maka intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok akan mengalami perubahan sebesar -0,282 persen, asumsi variabel yang lain tetap. Koefisien biaya perjalanan bernilai negatif, maka biaya perjalanan mempunyai pengaruh negatif terhadap intensitas kunjungan ke objek wisata Pantai Depok. Apabila biaya perjalanan meningkat 1 persen, maka intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok akan mengalami penurunan sebesar 0,282 persen. Biaya perjalanan yang tinggi pada suatu daerah tujuan wisata maka akan memberikan imbas/timbal balik pada wisetawan yang akan beranggapan/lebih suka wisata ke objek wisata

wisatapun akan berkurang begitupula sebaliknya. Hal ini menjelaskan bahwa konsumen (yaitu pengunjung Pantai Depok) memilih untuk lebih banyak melakukan kunjungan wisata ketika biaya perjalanan yang relatif kecil sebagaimana hubungan antara harga dan jumlah barang yang dibeli (hukum permintaan dalam teori ekonomi).

c. Pengujian terhadap jarak tempuh pengunjung

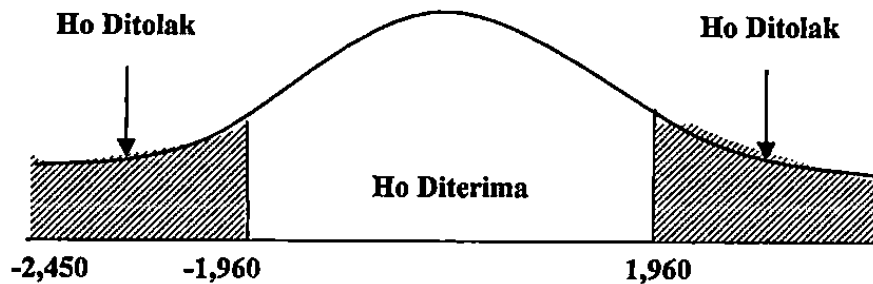
Hipotesis nol ( $H_0$ ) menyebutkan bahwa jarak tempuh pengunjung tidak berpengaruh signifikan terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok. Hipotesis alternatif menyebutkan bahwa jarak tempuh pengunjung berpengaruh signifikan terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok.

Dengan derajat kebebasan (db)  $150-1-4 = 145$  dan taraf signifikan 5% ( $\alpha = 5\%$ ) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $\pm 1,960$ . Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

$H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak bila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

$H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima bila  $t_{hitung} < -t_{tabel}$

Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh pada tabel 5.7 sebesar  $-2,450$  lebih kecil dari  $-t_{tabel}$  ( $1,960$ ) dan tingkat probabilitas sebesar  $0,016 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya menerima hipotesis bahwa jarak tempuh pengunjung berpengaruh signifikan terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok. Hasil pengujian tersebut dapat digambarkan



Gambar 5.2  
Kurva Hasil Pengujian  $t_{test}$  pada Jarak tempuh  
Terhadap Intensitas Berkunjung

- Interpretasi nilai koefisien  $\beta_2$  variabel jarak tempuh

Nilai koefisien  $\beta_2 = -0,267$ , berarti jika jarak tempuh dari tempat tinggal pengunjung dengan objek wisata berubah 1 persen, maka intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok akan mengalami perubahan sebesar  $-0,267$  persen, asumsi variabel yang lain tetap. Koefisien jarak tempat tinggal pengunjung dengan objek wisata bernilai negatif, maka jarak tempat tinggal pengunjung dengan objek wisata mempunyai pengaruh negatif terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok. Apabila jarak tempat tinggal pengunjung dengan objek wisata meningkat 1 persen, maka intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok akan mengalami penurunan sebesar  $0,267$  persen. Jarak tempat tinggal yang jauh berarti semakin banyak pengorbanan (waktu dan tenaga) yang harus diberikan individu untuk mencapai lokasi wisata. Hal ini akan mengurangi intensitas untuk berkunjung ke objek

d. Pengujian terhadap variabel tingkat pendidikan pengunjung

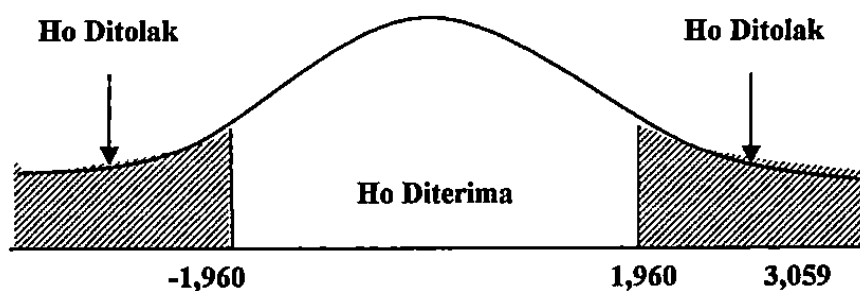
Hipotesis nol ( $H_0$ ) menyebutkan bahwa tingkat pendidikan pengunjung tidak berpengaruh signifikan terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok. Hipotesis alternatif menyebutkan bahwa tingkat pendidikan pengunjung berpengaruh signifikan terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok.

Dengan derajat kebebasan (db)  $150-1-4 = 145$  dan taraf signifikan 5% ( $\alpha = 5\%$ ) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $\pm 1,960$ . Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

$H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak bila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh pada tabel 5.7 sebesar 3,059 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,960) dan tingkat probabilitas sebesar  $0,003 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya menerima hipotesis bahwa tingkat pendidikan pengunjung berpengaruh signifikan terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok. Hasil pengujian tersebut dapat digambarkan ke dalam kurva sebagai berikut:



Gambar 5.3

Kurva Hasil Pengujian  $t$  pada Tingkat Pendidikan

- Interpretasi nilai koefisien  $\beta_3$  variabel pendidikan

Nilai koefisien  $\beta_3 = 0,140$ , berarti jika tingkat pendidikan berubah 1 persen, maka intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok akan mengalami perubahan sebesar 0,140 persen, asumsi variabel yang lain tetap. Koefisien tingkat pendidikan pengunjung bernilai positif, maka tingkat pendidikan pengunjung mempunyai pengaruh positif terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok. Apabila tingkat pendidikan pengunjung meningkat 1 persen, maka intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok akan mengalami peningkatan sebesar 0,140 persen. Semakin tinggi tingkat pendidikan pengunjung semakin besar kemungkinan individu dalam menggali pengetahuan tentang dunia pariwisata salah satunya wisata bahari yaitu wisata Pantai Depok, sehingga akan meningkatkan intensitas kunjungan ke objek wisata Pantai Depok.

e. Pengujian terhadap pendapatan pengunjung per bulan

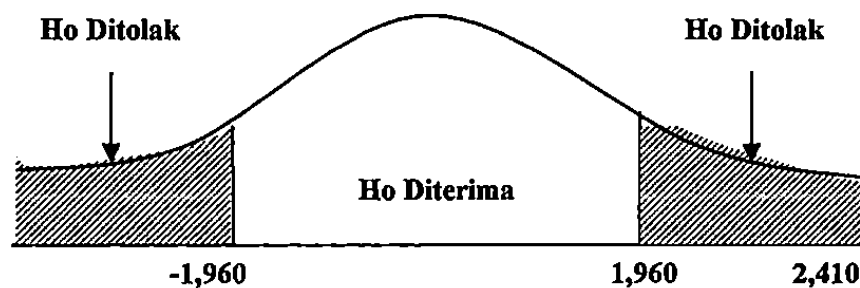
Hipotesis nol ( $H_0$ ) menyebutkan bahwa pendapatan per bulan pengunjung tidak berpengaruh signifikan terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok. Hipotesis alternatif menyebutkan bahwa pendapatan per bulan pengunjung berpengaruh signifikan terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok.

Dengan derajat kebebasan (db)  $150-1-4 = 145$  dan taraf signifikan 5% ( $\alpha = 5\%$ ) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $\pm 1,960$ . Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Ho diterima atau Ha ditolak bila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Ho ditolak atau Ha diterima bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh pada tabel 5.7 sebesar 2,410 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,960) dan tingkat probabilitas sebesar  $0,017 < 0,05$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya menerima hipotesis bahwa pendapatan per bulan pengunjung berpengaruh signifikan terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok. Hasil pengujian tersebut dapat digambarkan ke dalam kurva sebagai berikut:



Gambar 5.4  
Kurva Hasil Pengujian  $t_{test}$  pada Pendapatan per bulan Terhadap Intensitas Berkunjung

- Interpretasi nilai koefisien  $\beta_4$  variabel pendapatan pengunjung

Nilai koefisien  $\beta_4 = 0,202$ , berarti jika pendapatan rata-rata per bulan pengunjung berubah 1 persen, maka intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok akan mengalami perubahan sebesar 0,202 persen, asumsi variabel yang lain tetap. Koefisien pendapatan rata-rata per bulan pengunjung bernilai positif, maka pendapatan rata-rata per bulan pengunjung mempunyai pengaruh positif terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok. Apabila pendapatan rata-rata per bulan



pengunjung meningkat 1 persen, maka intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok akan mengalami peningkatan sebesar 0,202 persen. Apabila pendapatan individu tinggi, maka kemampuan individu untuk berkunjung ke obyek wisata sebagai tempat berlibur akan semakin tinggi, begitu juga sebaliknya apabila pendapatan individu rendah, maka kecenderungan untuk berkunjung ke daerah tujuan wisata akan semakin rendah.

f. Pengujian terhadap umur pengunjung

Hipotesis nol ( $H_0$ ) menyebutkan bahwa umur pengunjung tidak berpengaruh signifikan terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok. Hipotesis alternatif menyebutkan bahwa umur pengunjung berpengaruh signifikan terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok.

Dengan derajat kebebasan (db)  $150-1-4 = 145$  dan taraf signifikan 5% ( $\alpha = 5\%$ ) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $\pm 1,960$ . Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

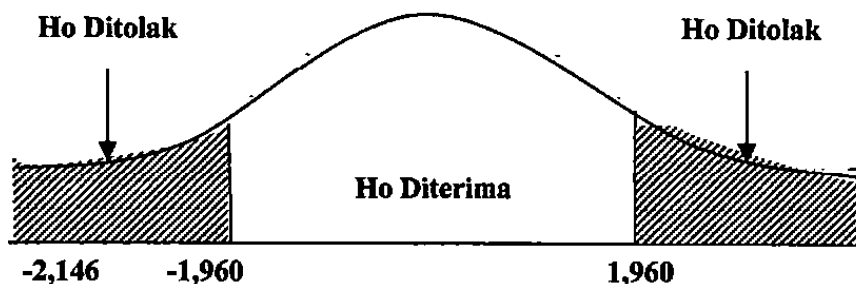
$H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh pada tabel 5.7 sebesar -2,146 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (1,960) dan tingkat probabilitas sebesar  $0,034 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya menerima hipotesis bahwa umur

pengunjung berpengaruh signifikan terhadap intensitas berkunjung ke

objek wisata Pantai Depok. Hasil pengujian tersebut dapat digambarkan ke dalam kurva sebagai berikut:



Gambar 5.5  
Kurva Hasil Pengujian  $t_{test}$  pada Umur Pengunjung  
Terhadap Intensitas Berkunjung

- Interpretasi nilai koefisien  $\beta_5$  variabel umur pengunjung

Nilai koefisien  $\beta_5 = -0,324$ , berarti jika umur pengunjung berubah 1 persen, maka intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok akan mengalami perubahan sebesar  $-0,324$  persen, asumsi variabel yang lain tetap. Koefisien umur pengunjung bernilai negatif, maka umur pengunjung mempunyai pengaruh negatif terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok. Apabila umur pengunjung meningkat 1 persen, maka intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok akan mengalami penurunan sebesar  $0,324$  persen. Semakin bertambahnya umur seseorang, semakin cenderung berminat pada pariwisata minat khusus. Sedangkan pantai Depok termasuk pantai wisata kuliner yang menyebabkan seseorang mengalami penurunan untuk berkunjung ke

g. Pengujian terhadap waktu luang pengunjung

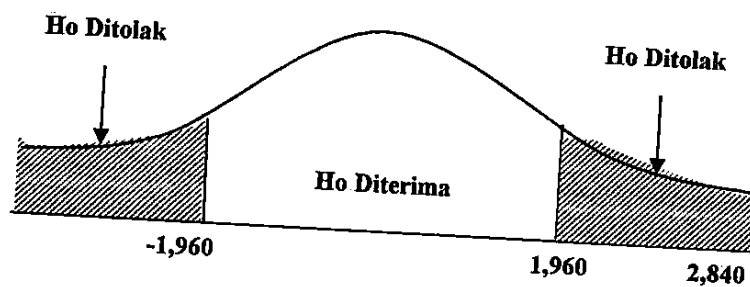
Hipotesis nol ( $H_0$ ) menyebutkan bahwa waktu luang pengunjung tidak berpengaruh signifikan terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok. Hipotesis alternatif menyebutkan bahwa waktu luang pengunjung berpengaruh signifikan terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok.

Dengan derajat kebebasan (db)  $150-1-4 = 145$  dan taraf signifikan 5% ( $\alpha = 5\%$ ) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $\pm 1,960$ . Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

$H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak bila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh pada tabel 5.7 sebesar 2,840 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,960) dan tingkat probabilitas sebesar  $0,005 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya menerima hipotesis bahwa waktu luang pengunjung berpengaruh signifikan terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok. Hasil pengujian tersebut dapat digambarkan ke dalam kurva sebagai berikut:



Gambar 5.6  
Kurva Hasil Pengujian  $t_{test}$  pada Waktu Luang  
Terhadap Intensitas Berkunjung

- Interpretasi nilai koefisien  $\beta_6$  variabel umur pengunjung

Nilai koefisien  $\beta_6 = 0,279$ , berarti jika waktu luang berubah 1 persen, maka intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok akan mengalami perubahan sebesar 0,279 persen, asumsi variabel yang lain tetap. Koefisien waktu luang bernilai positif, maka waktu luang mempunyai pengaruh positif terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok. Apabila waktu luang meningkat 1 persen, maka intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok akan mengalami peningkatan sebesar 0,279 persen. Individu cenderung melakukan pertukaran antara kerja yang dibayar dengan waktu menganggur. Semakin banyaknya waktu luang yang dimiliki individu akan memiliki banyak waktu bebas untuk menikmati barang dan jasa yang berbeda (termasuk pariwisata). Sehingga intensitas kunjungan ke objek wisata Pantai Depok akan mengalami peningkatan.

## 2. Pengujian Signifikansi Variabel Secara Serentak (uji-F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/independen.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian  $F_{test}$  sebagai berikut :

$H_0 = \beta_1 : \beta_2 : \beta_3 : \beta_4 : \beta_5 : \beta_6 = 0$  artinya tidak ada pengaruh yang signifikan

antara biaya perjalanan, jarak tempuh pengunjung, tingkat pendidikan

mempunyai pengaruh signifikan terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok.

waktu luang pengunjung secara bersama-sama terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok.

$H_a = \beta_1 : \beta_2 : \beta_3 : \beta_4 : \beta_5 : \beta_6 \neq 0$  artinya ada pengaruh yang signifikan antara biaya perjalanan, jarak tempuh pengunjung, tingkat pendidikan pengunjung, pendapatan per bulan pengunjung, umur pengunjung, dan waktu luang pengunjung secara bersama-sama terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok.

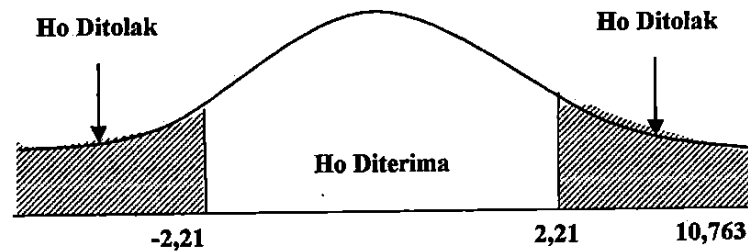
Hasil uji F dengan menggunakan program SPSS 11.5 disajikan pada tabel 5.8 berikut:

Tabel 5.8.  
Hasil Uji F

Variabel	<i>F-statistic</i>	<i>Pobabilitas</i>
LnBP, LnJT, PNDDKN, LnPNDPTN, LnUMUR, LnWL	10,763	0,000000

Sumber : Lampiran 14

Hasil perhitungan di atas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 10,763 dan tingkat probabilitas sebesar 0,000. Dengan taraf signifikan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) dan derajat kebebasan ( $db = k = 6, n-1-k = 150-1-4$ ), maka diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,21. Hasil pengujian Effect dapat disimpulkan bahwa dalam



Gambar 5.7  
Kurva Hasil Pengujian  $F_{test}$  pada Variabel-variabel Penelitian

Berdasarkan hasil kurva  $F_{test}$  tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  (10,763) >  $F_{tabel}$  (2,21) dan tingkat probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yang terdiri dari biaya perjalanan, pendapatan per bulan pengunjung, tingkat pendidikan pengunjung, umur pengunjung, jarak tempuh pengunjung dan waktu luang pengunjung secara bersama-sama terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berguna untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel *independent*. Hasil perhitungan koefisien determinasi disajikan pada tabel 5.11 berikut:

Tabel 5.9.  
Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,558 <sup>a</sup>	,311	,282	,504

a. Predictors: (Constant), LNWL, LNJT, LNUMUR, PNDDKN, LNBP, LNPNDPTN

Sumber : Lampiran 15

Tabel 5.11 menunjukkan besarnya R square adalah 0,311, hal ini berarti 31,1% variasi intensitas berkunjung ke objek wisata Pantai Depok dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas biaya perjalanan, pendapatan per bulan pengunjung, tingkat pendidikan pengunjung, umur pengunjung, jarak tempuh pengunjung dari tempat asalnya dan waktu luang pengunjung. Sedangkan sisanya sebesar 69,9% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model penelitian ini.

#### **G. Kelemahan Penelitian**

Kelemahan dalam penelitian ini antara lain :

##### **1. Uji Validitas**

Dalam uji validitas variabel waktu luang memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,911 sehingga variabel waktu luang tidak valid.

##### **2. Uji Reabilitas**

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa variabel biaya perjalanan, jarak tempuh, pendidikan, pendapatan, umur, waktu luang memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,6, berarti instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tidak reliabel.

##### **3. Jumlah Responden Terlalu Kecil (Sedikit)**

Penelitian hanya menggunakan 150 responden dengan pertimbangan relatif lebih mudah, cepat serta menghemat biaya, namun tentunya dengan

#### 4. R Square Kecil

31,1% variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen seperti biaya perjalanan, pendapatan per bulan pengunjung, tingkat pendidikan pengunjung, umur pengunjung, jarak tempuh pengunjung dari tempat asalnya dan waktu luang pengunjung. Sedangkan sisanya sebesar 69,9% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model penelitian ini.

Peneliti menyarankan dalam penelitian selanjutnya sebaiknya memperbaiki kelemahan yang ada dalam penelitian ini diantaranya :

1. Meneliti kembali alat ukur variabel waktu luang sebagai bahan pertanyaan terhadap responden.
2. Memilih instrumen yang lebih baik untuk menghasilkan kestabilan alat ukur dengan uji reabilitas.
3. Mempertimbangkan tingkat prosentase jumlah pengunjung dengan jumlah sampel yang akan diambil.
4. Menggali 69,9% variabel lain di luar penelitian ini yang mampu menjelaskan pengaruh terhadap Intensitas Kunjungan di Pantai Depok